

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI**

Fitria Sawal^{1*}, Frahmawati Bumulo¹, Ardiansyah¹

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

e-mail: fitriasawal22@gmail.com

Abstract: This study was conducted because there were several problems with students who had low abilities to learn economics due to one-way learning where there were more teacher activities than students, only students with high abilities paid attention. So that not all students were active and understood in learning activities. This study was conducted with the aim of this study being to determine how much influence the Implementation of the Student Facilitator and Explaining Learning Model had on Student Learning Outcomes in Class XI Economics Students at SMA Negeri 2 Dumoga, Bolaang Mongondow Regency. This study used a correlational quantitative approach method with a sample size of 80 students. The results showed that there was a positive and significant influence between the Influence of the Implementation of the Student Facilitator and Explaining Learning Model on Student Learning Outcomes in Class XI Economics Students at SMA Negeri 2 Dumoga, Bolaang Mongondow Regency. The coefficient of determination value from the regression analysis obtained was 0.675. Or 67.5%. While the remaining 32.5% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Student Facilitator and Explaining, Student Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa permasalahan terhadap siswa-siswa memiliki kemampuan yang rendah untuk belajar ekonomi disebabkan pembelajaran satu arah dimana lebih banyak kegiatan guru dari pada siswa, hanya siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi saja yang memperhatikan. Sehingga tidak semua siswa aktif dan paham dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajara Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 80 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajara Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. Nilai koefisiensi determinasi dari analisis regresi yang diperoleh adalah 0,675. Atau sebesar 67,5%. Sedangkan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci:



Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia serta mewujudkan manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam melaksanakan pembangunan demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional (Arianti & Urrahman, 2025; Pradesa et al., 2024). Hasil belajar merupakan capaian peserta didik terhadap suatu pembelajaran materi belajar pada satu kompetensi dasar tertentu (Purwaningsih, 2023). Keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dipengaruhi oleh peran guru dalam mengelola kelas.

Penggunaan model belajar yang baik akan berpengaruh pada hasil belajar (Isnadayanti & Sapta, 2023; Sapta & Safari, 2025). Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian terhadap proses belajar mengajar, tujuan penilaian proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar terutama efisiensi, keefektifan, dan produk-tifitasnya dalam mencapai tujuan pengajaran (Fitria et al., 2024; Qomariyah et al., 2022). Hasil belajar yang dicapai oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru (Magdalena et al., 2024). Dengan kata lain, tujuan usaha guru diukur dengan hasil belajar siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari segi prosesnya (Soraya, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang di laksanakan di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow capaian hasil belajar Siswa kelas XI masih banyak

yang belum mencapai KKM. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak aktif. Hal tersebut, sudah mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Tetapi dilihat dari presentase klasikalnya 60% belum mencapai ketuntasan secara klasikal, dimana pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika presentase ketuntasan klasikalnya mencapai 80%, sehingga perlu diterapkan model pembelajaran untuk menuntaskan hasil belajar siswa. Berdasarkan indikasi tersebut terdapat masalah bahwa siswa-siswa memiliki kemauan yang rendah untuk belajar ekonomi disebabkan pembelajaran satu arah dimana lebih banyak kegiatan guru dari pada siswa, hanya siswa yang mempunyai kemampuan yang tinggi saja yang memperhatikan (Sidmewa et al., 2021). Akibatnya tidak semua siswa aktif dan paham dalam kegiatan pembelajaran.

Di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow dimana proses pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak luput dari ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran Ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi pada kelas XI sebagian besar hasil belajar peserta didik tidak menunjukkan adanya peningkatan yang disebabkan model pembelajaran yang terkesan monoton.

Dilihat dari faktor internal siswa, hasil belajar Ekonomi siswa rendah dikarenakan pelajaran dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit (Juliati et al., 2022). Adapun jika dilihat dari faktor guru yang mengajar, hasil belajar Ekonomi siswa rendah karena strategi, pendekatan, model pembelajaran yang dipakai guru masih konvensional sehingga siswa tidak aktif, bosan dan tidak terkendalinya suasana kelas seperti

mengobrol pada saat guru menjelaskan.

Hal ini yang sangat mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Guru dituntut untuk mengubah model pembelajaran yang sebelumnya pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) beralih ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*) (Setiati & Rugaiyah, 2023). Sehingga pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana cara pendidik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dinamis dan terkesan variatif (Syukur & Zahir, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, di mana siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian diberi perlakuan berupa penerapan model SFaE, dan selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow yang berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kelas yang dipilih sebagai sampel berjumlah 80 siswa dengan karakteristik kemampuan akademik yang relatif homogen dan telah mengikuti pembelajaran Ekonomi pada semester berjalan.

Penelitian ini melibatkan dua

variabel utama, yaitu penerapan model pembelajaran SFaE sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penerapan model SFaE dioperasionalkan sebagai kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa untuk berperan aktif sebagai fasilitator dalam menjelaskan kembali materi kepada teman sebayanya. Indikator yang digunakan meliputi penyajian informasi oleh guru, pembentukan kelompok belajar, penjelasan oleh siswa, diskusi, serta pemberian umpan balik. Sementara itu, hasil belajar diukur berdasarkan skor tes kognitif yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi Ekonomi setelah perlakuan.

Instrumen penelitian terdiri atas angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur tingkat penerapan model SFaE melalui skala Likert (1–5), sedangkan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson, di mana item dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (0,412). Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dengan model SFaE; kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap penerapan model; tes digunakan untuk mengukur hasil belajar; dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pendukung seperti daftar nilai dan perangkat pembelajaran.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data masing-masing variabel melalui rata-rata, skor maksimum, minimum, dan standar deviasi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana.

Sebelum analisis dilakukan, data diuji dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji linearitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t*, dengan kriteria bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik jawaban Responden pada Variabel Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Variabel penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan lima indikator, dari data penelitian diperoleh penilaian responden untuk lima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam penelitian ini. Hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada tabel di atas sebesar 4,43 yang masuk dalam kategori tinggi. Besaran 4,43 yang diperoleh ini ekuivalen dengan 88,6%. Besaran skor yang diperoleh belum mencapai 100% yang diharapkan, tingkat

ideal yang diharapkan dengan kondisi aktual terdapat gap sebesar 11,4%. Tetapi, secara keseluruhan tanggapan dari responden terhadap penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sudah berada dalam kategori tinggi. Dari kelima indikator yang diangkat dalam variabel ini, indikator yang paling berpengaruh yaitu indikator Informasi kompetensi yang berfokus pada muatan esensial sebesar (4,54) berada pada kategori tinggi, indikator Evaluasi pengamatan (4,45), indikator sajian materi (4,44), Indikator kesimpulan (4,41), dan Indikator menjelaskan ke siswa lainnya (4,06).

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji coba instrumen dilaksanakan terhadap 20 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,412) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, karena mampu menggambarkan variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat kelayakan untuk mengukur penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* maupun hasil belajar siswa.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji			
No	Validitas	r-tabel	Ket
	X		

1	0.524	Valid
2	0.672	Valid
3	0.744	Valid
4	0.623	Valid
5	0.603	Valid
6	0.560	0,412 Valid
7	0.579	Valid
8	0.783	Valid
9	0.692	Valid
10	0.615	Valid
11	0.581	Valid
12	0.654	Valid
13	0.502	Valid
14	0.674	Valid
15	0.516	Valid
16	0.609	Valid
17	0.624	Valid
18	0.538	Valid
19	0.512	Valid
20	0.553	Valid

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut realibel. Koefisien realibilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak realibel dan sebaliknya dikatakan realibel. Hasil reliabilitas instrumen secara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Penerapan Model Pembelajaran	0,906	0,6	Reliabel

Student Facilitator And Explaining

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

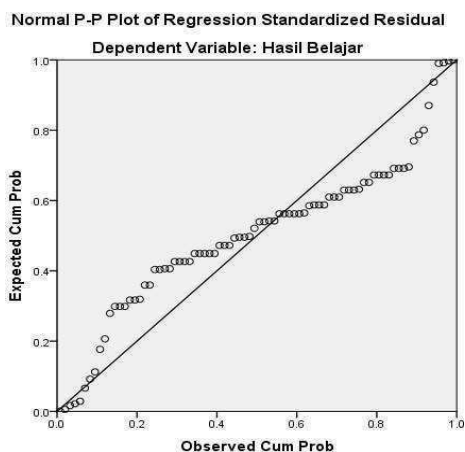
Uji Asumsi Klasik atau Uji Persyaratan

Sebelum melakukan analisis regresi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat. Salah satu syarat utama adalah uji normalitas data, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data residual atau selisih antara nilai yang diobservasi dan nilai yang diprediksi berdistribusi secara normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan karena melanggar asumsi dasar statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,106, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 3 Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov Smirnov-Z	1.213
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.106

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Gambar 1. Normal P–P Plot untuk Uji Normalitas Residual pada Variabel Hasil Belajar

Berlandaskan hasil uji normalitas menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,106, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data residual hasil belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga analisis data dapat dilanjutkan menggunakan metode

statistik parametrik, yaitu regresi. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P- PPlot seperti terlihat pada [Gambar 1](#).

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan pada [Tabel 4](#). Hasil regresi menunjukkan persamaan model $Y = 11,074 + 0,855$. Setiap peningkatan dalam variabel penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diprediksikan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,855. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar. Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel penerapan model pembelajaran student facilitator and explaining adalah 12,720. Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.074	5.960		1.858	,060
Penerapan Model 1 Pembelajaran Student Facilitator And Explaining	.855	.067	.821	12.720	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,664.

Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel.

Hal ini mengantarkan pada penolakan H_0 , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar.

Tabel 5 Hasil Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,675	,671	2,495
a. Predictors: (Constant), Penerapan Model Pembelajaran, IStudent Facilitator And Explaining				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,675, yang mengindikasikan bahwa 67,5% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Hal ini menandakan hubungan positif antara penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar, dimana semakin semakin bagus penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, semakin meningkat pula hasil belajar siswa tersebut, 32,5% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di investigasi dalam penelitian ini. faktor-faktor lain tersebut contohnya, motivasi belajar, minat belajar, keaktifan belajar, dan prestasi belajar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Student Facilitator and Explaining* (SFaE) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi, hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh

Dewi & Bayu (2024), Sutrisnowati (2022), maupun Telaumbanua et al. (2024). Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20.0, diperoleh persamaan regresi $Y = 11,074 + 0,855X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan model SFaE sebesar satu satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,855 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif mempertegas bahwa semakin optimal penerapan model SFaE, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Secara statistik, nilai t-hitung sebesar 12,720 jauh lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5%, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran SFaE terhadap hasil belajar siswa bersifat signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model SFaE terhadap hasil belajar ekonomi diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,675, yang berarti bahwa sebesar 67,5% variasi hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, minat terhadap mata pelajaran ekonomi, ketersediaan fasilitas belajar, dan dukungan lingkungan sosial siswa. Nilai R^2 yang tinggi ini menunjukkan bahwa model SFaE memiliki kontribusi yang besar dalam memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Data deskriptif mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan model SFaE memperkuat hasil analisis tersebut. Nilai grand mean sebesar 4,43 atau 88,6% menunjukkan bahwa penerapan model SFaE berada pada kategori tinggi, yang menandakan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penerapan model ini. Dari kelima indikator yang diukur, indikator informasi kompetensi yang berfokus pada muatan esensial memperoleh skor tertinggi yaitu 4,54, menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis pemahaman inti materi berjalan efektif. Indikator evaluasi pengamatan (4,45) dan penyajian materi (4,44) juga memperlihatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mengelaborasi materi pelajaran. Sementara indikator menjelaskan kepada siswa lain (4,06) memperoleh skor relatif lebih rendah, namun tetap termasuk dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memerlukan pembiasaan dalam berkomunikasi akademik secara aktif di depan teman sekelas.

Temuan ini sejalan dengan temuan pembelajaran kooperatif konstruktivistik, di mana proses belajar menjadi efektif ketika siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial (Casfian et al., 2024). Model *Student Facilitator and Explaining* menempatkan siswa sebagai fasilitator bagi rekan-rekannya, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersifat menerima informasi, tetapi juga menyampaikan dan mengajarkan kembali materi yang telah dipahami. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan komunikasi, kepercayaan diri, dan penguasaan konsep melalui proses elaborasi dan klarifikasi pemahaman (Lapi et al., 2021).

Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid

($r\text{-hitung} > 0,412$) dan reliabel (Cronbach's Alpha = $0,906 > 0,6$), sehingga data yang digunakan dalam penelitian memiliki keandalan yang tinggi. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,106 ($> 0,05$) juga menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yang berarti analisis regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar statistik parametrik.

Dari aspek pedagogis, hasil ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) di sekolah menengah. Selama ini, pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Dumoga cenderung bersifat satu arah dengan dominasi peran guru (*teacher-centered*), yang mengakibatkan siswa pasif dan kurang termotivasi. Melalui model SFaE, interaksi dua arah antara siswa dan guru serta antar siswa dapat ditingkatkan (Aminda & Ponidi, 2024). Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi penyampai pengetahuan, yang berdampak pada peningkatan partisipasi dan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar (Saqdiyah et al., 2023).

Apabila dikaitkan dengan penelitian terdahulu seperti Dewi & Bayu (2024), Sutrisnowati (2022), dan Telaumbanua et al. (2024), hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa penerapan model SFaE mampu meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa di berbagai konteks mata pelajaran. Demikian pula, Sutrisnowati (2022) menegaskan bahwa model SFaE efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar karena mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam menjelaskan konsep kepada orang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFaE)* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow. Penerapan model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna, karena siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjelaskan kembali materi kepada teman-temannya. Proses tersebut menjadikan siswa lebih percaya diri, berani mengemukakan pendapat, serta memahami konsep pelajaran secara lebih mendalam. Hasil analisis menunjukkan bahwa 67,5% peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model SFaE, sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, minat, dan lingkungan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa model SFaE tidak hanya efektif dalam meningkatkan capaian akademik, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan kemampuan komunikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminda, A., & Ponidi, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Xi Mas Al Junaidiyah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02).
- Arianti, L., & Urrahman, A. (2025). Analisis Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Keterampilan Sumber Daya Manusia Di Indonesia: Kajian Literatur. *Budgeting: Jurnal Ilmu Administrasi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 18-25.
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). Efektivitas pembelajaran berbasis teori konstruktivisme melalui media e-learning. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(2), 636-648.
- Dewi, N. W. R., & Bayu, G. W. (2024). Model Student Facilitator and Explaining (SFE) Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 8(2), 143-150.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Analisis langkah-langkah evaluasi dalam proses belajar mengajar. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 37-46.
- Isnadayanti, I., & Sapta, A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. *Journal Of Science And Social Research*, 6(3), 705-710.
- Juliati, M., Salmiah, S., & Novita, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah MAN 4 Pekanbaru Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 75-85.
- Lapi, Z., Yunus, M., & Hamid, S. (2021). The Implementation of Student

- Facilitator and Explaining Learning Model using Vlog Media to Improve the Creativity and Learning Outcomes of Students in Social Studies Subject at Panakkukang District, Makassar City. *Bosowa Journal of Education*, 2(1), 65-72.
- Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Nusantara*, 3(2), 150-165.
- Pradesa, K., Mintawati, H., Albert, J., Sipayung, I., & Verianti, G. (2024). Analisis peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia di Indonesia: Kajian literatur. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(1), 35-41.
- Qomariyah, R. S., Karimah, I., Soleha, R., & Ferdiansyah, D. (2022). Problematika Kurangnya Media Pembelajaran Di Sd Tanjungsari Yang Berdampak Pada Ketidak Efektifan Pada Proses Penilaian. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 34(1), 24-38.
- Purwaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Sapta, A., & Safari, D. I. R. (2025). Penerapan Media Canva Sebagai inovasi Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pancasila Siswa SD. *Epistema*, 6(1), 60-71.
- Saqdiah, H. T., Imswatama, A., & Balkist, P. S. (2023). Penerapan Model SFAE dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *PRISMA*, 12(2), 524-534.
- Setiati, R., & Rugaiyah, R. (2023). Implementasi supervisi klinis terhadap kualitas pembelajaran yang berpusat pada murid. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7205-7209.
- Sidmewa, A. A. N., Susanti, Y., & Putra, R. A. (2021). Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 197-206.
- Soraya, S. (2022). Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 76-95.
- Sutrisnowati, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 233-242.
- Syukur, A., & Zahir, A. (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi untuk Pembelajaran Differensiasi pada Guru SDN 223 Balantang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 196-202.
- Telaumbanua, S. N., Laoli, B., Lahagu, A., & Laoli, E. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining

dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa pada MP IPS
Terpadu di UPTD SMP Negeri 8
Gunungsitoli. *AKADEMIK*:

Jurnal Mahasiswa Humanis, 4(3),
1113-1124.